

ISSN 2579-8359 (Online)
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

VOLUME 4, NOMOR 1, September 2017



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Tlp. (0265)2754011

email: agroinfogaluh@unigal.ac.id

AGROINFO	Vol. 4	No. 1	Hal. 506 - 687	Sept 2017	E-ISSN : 2579-8359 P-ISSN : 2356-4903
----------	--------	-------	----------------	-----------	--

DEWAN REDAKSI

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Penanggung Jawab

Mochamad Ramdan, S.P., M.P. (Dekan)

Pimpinan Redaksi

M. Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Redaktur Ahli

Tito Hardiyanto, S.P., M.P.

Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P.

Editor

Cecep Pardani, S.P., M.P.

Fitri Yuroh, S.P., M.P.

Ir. Dedi Herdiansah Sujaya, M.P.

Tata Usaha

Hilman Munawar, S.P.

Saepul Aziz, S.P.

Ryo Teguh Lesmana, S.Kom.

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 775018 Ciamis

Email : agribisnisfaperta@unigal.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
 - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu sepagi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *times new roma*, *Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustak.**
4. Naskah ditik dengan 2 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 12, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 4 cm, margin atas 4 cm, margin kanan 3 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 775018 Ciamis

email : agribisnisfaperta@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 4 No 1, September 2017

KATA PENGANTAR

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa Volume 4 No 1, September 2017 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, September 2017

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 4 No 1, September 2017

DAFTAR ISI

**EFISIENSI PEMASARAN PEPAYA (CARICA PAPAYA L.) VARIETAS
CALINA IPB-9 (SUATU KASUS DI KECAMATAN LANGENSARI KOTA
BANJAR)**

**Abik Fatoni, Dini Rochdiani, Sudradjat Sudradjat
506-513**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN BIJI KOPI ROBUSTA
(COFFEACANEPHORA) (SUATU KASUS DI DESA KERSARATU
KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN)**

**Adi Durohman, Soetoro Soetoro, Cecep Pardani
514-520**

**PENGARUH LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (SUATU KASUS DI DESA
JELAT KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS).**

**Ara Anggar Andrias, Yus Darusman, Mochamad Ramdan
522-529**

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG (ZEA MAYS L.) VARIETAS BISI 2
(SUATU KASUS DI DESA BUNTER KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN CIAMIS)**

**Arie Surtiadi, Dini Rochdiani, Muhammad Nurdin Yusuf
530-534**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PENGGILINGAN PADI
(STUDI KASUS PADA UD PADI MULYA DI DESA PANANJUNG
KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN)**

**Asep Oki Basuki Rachmat, Dedi Herdiansah Sujaya, Zulfikar Noormansyah
535-542**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KELAPA (COCOS NUSIFERA L)
(SUATU KASUS DI DESA TUNGGILIS KECAMATAN KALIPUCANG
KABUPATEN PANGANDARAN)**

Dede Nita Nurjabar, Soetoro Soetoro, Fitri Yuroh
543-546

**ANALISIS AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS PADA SEORANG
PERAJIN AGROINDUSTRI TAHU DI DESA HEGARWANGI
KECAMATAN BANTARKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA)**
Ega Sanjaya, Dini Rochdiani, Tito Hardiyanto
547-552

**DAMPAK GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN
TERPADU (GP-PTT) TERHADAP TINGKAT PENERAPAN
TEKNOLOGI PTT PADA USAHATANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA
L.) (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI WANAJAYA DI DESA
SIRNAJAYA KECAMATAN RAJADESA KABUPATEN CIAMIS)**
Ismayanti Ismayanti, Yus Rusman, Sudradjat Sudradjat
553-560

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA AGROINDUSTRI KERIPIK SUKUN (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN KERIPIK SUKUN KARYA AYU DI DESA
PUSAKANAGARA KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS)**
Rohendi Rohendi, Dini Rochdiani, Zulfikar Noormansyah
561-565

**ANALISIS AGROINDUSTRI TEMPE (STUDI KASUS PADA SEORANG
PERAJIN DI DESA CIKEMBULAN KECAMATAN SIDAMULIH
KABUPATEN PANGANDARAN)**
Roroh Rohmanah, Dedi Herdiansah Sujaya, Fitri Yuroh
566-571

**TINGKAT PERANAN DAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK
TANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L) (STUDI KASUS PADA
KELOMPOK TANI PATARIPA DI DESA JELAT KECAMATAN
BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS)**
Rusidi Rusidi, Soetoro Soetoro, Tito Hardiyanto
572-576

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C USAHATANI SAWI PAHIT
(BRASSICA JUNCEA) (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI
PANORAMA TANI MAKMUR DESA KARANGMUKTI KECAMATAN
SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA)
Sun Sun Gunawan, Soetoro Soetoro, Sudradjat Sudradjat
577-580**

**ANALISIS AGROINDUSTRI GULA SEMUT (STUDI KASUS PADA
PERAJIN PANDAWA I DI DESA PAMIJAHAN KECAMATAN
BANTARKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA)
Susan Irawan, Dedi Herdiansah Sujaya, Cecep Pardani
581-584**

**ANALISIS BIAYA, PENERIMAAN, PENDAPATAN, DAN R/C
USAHATANI KACANG TANAH (ARACHIS HYPOGAEA L) (SUATU
KASUS DI DESA CINTAKARYA KECAMATAN PARIGI KABUPATEN
PANGANDARAN)
Tatang Nurjaman, Soetoro Soetoro, Muhammad Nurdin Yusuf
585-590**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KERIPIK SINGKONG
(STUDI KASUS PADA PERAJIN KERIPIK SINGKONG DI
KECAMATAN CISAGA KABUPATEN CIAMIS)
Yan Yan Hidayat, Soetoro Soetoro, Fitri Yuroh
591-597**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KELAPA (SUATU KASUS DI DESA
CIMARAGAS KECAMATAN CIMARAGAS KABUPATEN CIAMIS)
Aji Ruzhan Bachtiar, Dini Rochdiani, Sudradjat Sudradjat
598-603**

**ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI JAMUR TIRAM (PLEUROTUS
OSTREATUS) (STUDI KASUS DI DESA MARGALUYU KECAMATAN
CIKONENG KABUPATEN CIAMIS)
Bif Hamzah Wiliam, Yus Rusman, Cecep Pardani
604-608**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI SAWI HIJAU
(BRASSICA JUNCEA L.) DENGAN SISTEM HIDROPONIK NFT
(NUTRIENT FILM TECHNIQUE) (STUDI KASUS PADA SEORANG**

**PETANI SAYURAN HIDROPONIK DI DESA NEGLASARI
KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS)
Denda Zainul Arifin, Dini Rochdiani, Zulfikar Noormansyah
609-613**

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN DAN R/C PADA AGROINDUSTRI
SERUNDENG KELAPA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SERUNDENG SARI AYAM CAP KOKI DI DESA SAGULING
KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS)
Desilia Indriyani, Soetoro Soetoro, Fitri Yuroh
614-618**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PEPAYA
CALIFORNIA (CARICA PAPAYA L.) (STUDI KASUS PADA PETANI
PEPAYA CALIFORNIA DI DESA CIDOLOG KECAMATAN CIDOLOG
KABUPATEN CIAMIS)
Dudin Aliyudin, Dini Rochdiani, Muhammad Nurdin Yusuf
619-623**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN PADI SAWAH (SUATU KASUS DI
DESA SUKANAGARA KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS)
Galih Novian Suwardi, Yus Rusman, Mochamad Ramdan
624-629**

**ANALISIS SALURAN KELAPA (SUATU KASUS DI DESA
KARANGKAMIRI KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN
PANGANDARAN)
Wadin Wadin, Soetoro Soetoro, Tito Hardiyanto
630-634**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KELAPA (COCOS NUCIFERA L)
(SUATU KASUS DI DESA KARANGBENDA KECAMATAN PARIGI
KABUPATEN PANGANDARAN)
Tatang Suryana, Dedi Herdiansah Sujaya, Mochamad Ramdan
635-642**

**ANALISIS USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH (PLEUROTUS
OSTREATUS) (STUDI KASUS PADA SEORANG PENGUSAHA JAMUR
TIRAM DI DESA KAMULYAN KECAMATAN MANONJAYA
KABUPATEN TASIKMALAYA)
Wawat Rahmawati, Dedi Herdiansah Sujaya, Cecep Pardani
643-650**

**ANALISIS USAHATANI PADI HITAM ORGANIK (ORYZA SATIVA L.)
(STUDI KASUS KECAMATAN PADAHERANG KABUPATEN
PANGANDARAN)**

**Suryana Suryana, Dedi Herdiansah Sujaya, Muhammad Nurdin Yusuf
651-657**

**ANALISIS PENDAPATAN AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN TAHU PUSAKA DI DESA SIMPANG
KECAMATAN BANTARKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA)**

**Nursalis Nursalis, Dini Rochdiani, Fitri Yuroh
658-662**

**ANALISIS MARGIN PEMASARAN UBI KAYU (MANIHOT UTILISSIMA)
(SUATAU KASUS DI DESA MARGAJAYA KECAMATAN PAMARICAN
KABUPATEN CIAMIS)**

**Neni Nirwana, Dini Rochdiani, Sudradjat Sudradjat
663-669**

**ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI JAGUNG (ZEA MAYS L) PADA
TANAH NEGARA (STUDI KASUS DI DESA MARGAHARJA
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN CIAMIS)**

**Isak Ramdani, Yus Rusman, Mochamad Ramdan
670-676**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN CABAI MERAH VARIETAS
TANJUNG 2 (SUATU KASUS DI KELURAHAN TAMANJAYA
KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA)**

**Lisda Kusmawati, Dedi Herdiansah Sujaya, Tito Hardiyanto
677-682**

**ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH (SUATU KASUS DI DESA
KARYAMUKTI KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS)**

**Reni Herliani, Dedi Herdiansah Sujaya, Cecep Pardani
683-687**

ANALISIS USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*) VARIETAS BISI 2 (Suatu Kasus di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)

Oleh:

Arie Surtiadi¹, Dini Rochdiani², M. Nurdin Yusuf³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

²Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.

³Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. 2) Besarnya R/C pada usahatani jagung di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Jumlah petani yang dijadikan responden sebanyak 30 petani, yaitu 20 persen dari jumlah anggota populasi sebanyak 147 orang petani dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Usahatani jagung dalam satu kali musim tanam petani mengeluarkan biaya sebesar Rp. 2.484.362,13, produksi 2.204,37 kg sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp. 6.613.100, dan pendapatan sebesar Rp. 4.128.737,87. 2) Besarnya nilai R/C usahatani jagung adalah 2,3 artinya dari setiap Rp, 1,00 biaya yang dikeluarkan maka diperoleh penerimaan sebesar 2,3, dan pendapatan sebesar 1,3.

Kata Kunci : *Usahatani, Jagung*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jagung termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan maupun pakan (Rukmana, 2010). Jagung merupakan salah satu bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat penting kedua setelah beras. Hal ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya industri peternakan yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan jagung tua sebagai campuran pakan ternak. Untuk pakan ternak terutama unggas, kebutuhan akan jagung mencapai 40% per tahun (Departemen Pertanian, 2005 dalam Mukhlis, 2007).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Berapa besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis?
- 2) Berapa besarnya R/C pada usahatani jagung di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- 1) Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.
- 2) Besarnya R/C pada usahatani jagung di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- 1) Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai usahatani jagung serta peluang pengembangannya.
- 2) Petani, diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan usahatani.
- 3) Pemerintah, merupakan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah dalam pengembangan usahatani jagung.

Kerangka Pemikiran

Pertanian dapat mengandung dua arti yaitu dalam arti sempit atau sehari-hari diartikan sebagai bercocok tanam dan dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi yang menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak dan mempertimbangkan faktor ekonomis.

Menurut (Suratiah, 2006) R/C merupakan tolak ukur untuk mengetahui suatu cabang usaha menguntungkan atau dengan cara membandingkan penerimaan total dengan biaya total. Kriteria yang digunakan untuk R/C adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha tersebut menguntungkan sehingga layak diusahakan.
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha tersebut rugi sehingga tidak layak diusahakan.
- c. Apabila $R/C = 1$, maka usaha tersebut tidak untung tidak rugi sehingga layak diusahakan.

Hasil penelitian (Rangkuti, 2014) menunjukkan bahwa usahatani jagung di Desa Resongo Kabupaten Probolinggo layak diusahakan, karena memiliki nilai $R/C > 1$ yaitu sebesar 2,73.

Hasil penelitian (Maharwati, 2010) menyatakan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh petani jagung di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dalam satu kali panen adalah sebesar Rp 649.225,- dengan total penerimaan sebesar Rp 2.565.000,- serta total biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp 1.915.775,- Dengan demikian maka usahatani jagung di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto layak untuk diusahakan, karena setiap Rp 1,- biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,33- dan pendapatan sebesar 0,33.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Hanafi, 2010) biaya produksi adalah biaya yang telah dikeluarkan pada saat melakukan proses produksi dan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Suratiah (2006) menyatakan bahwa suatu usahatani dinyatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat-alat yang digunakan, upah tenaga kerja luar serta sarana produksi yang lain termasuk kewajiban terhadap pihak ketiga dan dapat menjaga kelestarian usahatannya.

Hanafi (2010) menyatakan bahwa keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dan biaya-biaya. Penerimaan total merupakan hasil kali produksi total dengan harga produk yang dihasilkan, sedangkan biaya-biaya dalam pengertian ini adalah biaya keseluruhan yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Menurut (Nazir, 2005), metode survai merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang sama atau sejenis dari berbagai kelompok atau orang yang terutama ditempuh dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah penafsiran, dalam membahas permasalahan penelitian ini, maka variabel-variabel yang diamati dan berhubungan dengan penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

- 1) Satu kali musim tanam adalah mulai dari persiapan sampai dengan produk siap dipasarkan berlangsung selama 4 bulan.
- 2) Biaya Total yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani jagung per hektar per musim tanam, yang meliputi:
 - a. Biaya Tetap, yaitu biaya yang besar kecilnya tidak tergantung langsung pada besar kecilnya produksi yang dihasilkan, dan sifatnya tidak habis dalam satu kali musim tanam.
 - b. Biaya Variabel, yaitu biaya yang besar kecilnya tergantung langsung pada besar kecilnya volume produksi, dan sifatnya habis dalam satu kali musim tanam.
 - c. Penerimaan merupakan hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual, dan dinyatakan dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam.
 - d. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total, dan dinyatakan dalam satuan rupiah per hektar per musim tanam.
 - e. R/C adalah perbandingan antara total penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi usahatani

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- 1) Pengumpulan data primer adalah dengan cara wawancara langsung terhadap petani responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan terlebih dahulu.
- 2) Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka dan kunjungan ke Dinas atau Instansi terkait (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten

ANALISIS USAHATANI JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS BISI 2
(Suatu Kasus di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)
ARIE SURTIADI, DINI ROCHDIANI, M. NURDIN YUSUF

Ciamis, BP3K Kecamatan sudadana, Kantor Desa Bunter, Perpustakaan dan lain-lain).

Teknik Penarikan Sampel

Jumlah petani yang dijadikan responden diambil sebanyak 30 petani, yaitu 20 persen dari jumlah anggota populasi 147 orang petani dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Metode acak sederhana adalah suatu cara pengambilan sampel sedemikian rupa hingga semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota (Sugiyono, 2005).

Rancangan Analisis Data

Untuk menentukan besarnya biaya total, penerimaan dan pendapatan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1) Analisis Biaya

Biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap total (*Total Fixed Cost/TFC*) dengan biaya variabel total (*Total Variable Cost*) dengan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2006) :

$$TC = TFC + TVC$$

dimana :

TC = *Total cost* (biaya total)

TFC = *Total fixed cost* (biaya tetap total)

TVC = *Total variable cost* (biaya variabel total)

2) Analisis Penerimaan

Penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Rodjak, 2006) :

$$TC = TFC + TVC$$

dimana :

TC = *Total cost* (biaya total)

TFC = *Total fixed cost* (biaya tetap total)

TVC = *Total variable cost* (biaya variabel total)

3) Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total (*Total Revenue/TR*) dikurangi dengan biaya total (*Total Cost/TC*) digunakan rumus menurut (Suratiyah, 2006) sebagai berikut :

$$= TR - TC$$

dimana :

= pendapatan

TR = *Total revenue* (penerimaan total)

TC = *Total cost* (biaya total)

R/C = Penerimaan Total / Biaya Total

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

R/C > 1 maka usaha tersebut menguntungkan sehingga layak untuk diusahakan.

R/C = 1 maka usaha tersebut tidak untung tidak rugi (impas) sehingga tidak layak untuk diusahakan.

R/C < 1 maka usaha tersebut rugi sehingga tidak layak untuk diusahakan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Adapun tahapan waktu penelitian dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Tahapan persiapan, yang dimulai dari survai awal sampai dengan mengurus penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2016.
- 2) Tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2016.
- 3) Tahapan pengolahan data dan penulisan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Topografi dan Iklim

Secara keseluruhan topografi Desa Bunter adalah bergelombang sehingga berbukit, dengan ketinggian tempat 450 meter dpl, dengan jenis tanah latosol dan sebagian kecil podsolik merah kuning. Kondisi tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap pertumbuhan tanaman jagung.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bunter pada akhir 2015 tercatat sebanyak 5.594 orang yang terdiri dari 2.695 laki-laki dan 2.899 perempuan. Kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk per satu luas areal (per kilometer persegi). Adapun untuk mengetahuinya digunakan rumus menurut Anjayani dan Haryanto (2009) :

$$\text{Kepadatan penduduk} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (orang)}}{\text{Luas Areal (Km)}^2}$$

$$= \frac{5.594}{14,84} = 377$$

orang/Km²

Rasio penduduk terhadap lahan pertanian (*Man Land Ratio*) bisa diperoleh dari jumlah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas lahan pertanian (Anjayani dan Haryanto, 2009) :

$$\text{Man Land Ratio} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (orang)}}{\text{Luas Lahan Pertanian (Ha)}}$$

$$= \frac{5.594}{1.425,5} = 3,9 \approx 4 \text{ Orang}$$

Dependency Ratio atau rasio beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara orang yang belum dan tidak produktif (umur kurang dari atau sama

dengan 14 tahun ditambah umur diatas 64 tahun) dengan usia produktif (umur 15 sampai 64 tahun). Untuk mengetahui banyaknya tanggungan usia produktif (umur 15 sampai 64 tahun) tersebut dengan perhitungan sebagai berikut (Anjayani dan Haryanto, 2009) :

$$DR = \frac{\text{Jumlah Penduduk Umur } (\leq 14 \text{ tahun}) + (\geq 64 \text{ tahun})}{\text{Jumlah Penduduk umur } (15-64 \text{ tahun})} \times 100$$

$$= \frac{1.947}{3.647} \times 100 = 53,38 \approx 53$$

Rasio jenis kelamin (*Sex Ratio*) merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada satu daerah dan waktu tertentu. Keadaan ini dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki per seratus orang penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Anjayani dan Haryanto, 2009) :

$$Sex Ratio = \frac{\text{Jumlah Penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}} \times 100$$

$$= \frac{2.695}{2.899} \times 100 = 92,96 \approx 93$$

Keadaan Umum Usahatani jagung di Desa Bunter

Usahatani jagung di Desa Bunter sama halnya dengan usahatani tanaman lainnya, varietas yang digunakan petani adalah varietas Hybrid Bisi 2 yang mempunyai kemampuan produksi yang tinggi, dan memiliki ketahanan hama dan penyakit yang sering menyerang terhadap jagung, serta berumur 80 sampai 90 hari.

Analisis Usahatani Jagung di Desa Bunter

Besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C dari usahatani jagung dihitung dalam satu kali musim tanam atau selama 4 bulan.

Biaya Produksi Usahatani Jagung

Biaya tetap yang dihitung dalam usahatani jagung di Desa Bunter meliputi PBB, penyusutan alat dan bunga modal. Rata-rata besarnya biaya tetap usahatani jagung sebesar Rp. 61.309,45 per satu kali musim tanam.

Penyusutan alat dihitung selama satu tahun. Besarnya penyusutan alat tergantung dari banyaknya alat-alat yang digunakan dan harga. Rata-rata biaya penyusutan alat sebesar Rp. 52.461,11 per satu kali musim tanam. Biaya variabel yang dihitung dalam usahatani jagung meliputi biaya sarana produksi dan tenaga kerja. Besarnya rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani per satu kali Musim Tanam sebesar Rp. 937.302,68, tenaga kerja sebesar Rp. 1.485.750.

Biaya sarana produksi merupakan biaya yang terbesar dalam usahatani jagung. Biaya total merupakan penjumlahan antara biaya tetap total dengan biaya variabel total. Rata-rata biaya total per satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 2.484.362,13.

Penerimaan Usahatani Jagung

Penerimaan diperoleh dari jumlah produksi jagung yang dihasilkan dikalikan dengan harga satuan yang berlaku pada saat penelitian. Rata-rata penerimaan hasil produksi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Penerimaan pada Usahatani Jagung Per Satu Kali Musim Tanam di Desa Bunter Tahun 2015

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Produksi	Kg	2.204,37
2	Harga Jual	Rp/Kg	3.000,00
3	Penerimaan	Rp	6.613.100,00

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata produksi jagung per satu kali musim tanam adalah 2.204,37 kilogram, sedangkan harga jual jagung pada saat penelitian sebesar Rp. 3.000,00 per kilogram, maka rata-rata penerimaan usahatani jagung per satu kali musim tanam di Desa Bunter sebesar Rp. 6.613.100,00.

Pendapatan Usahatani Jagung

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi total. Rata-rata pendapatan dari usahatani jagung per hektar dalam satu kali musim tanam dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan pada Usahatani Jagung Per Satu Kali Musim Tanam di Desa Bunter Tahun 2015

No.	Uraian	Besarnya (Rp)
1	Penerimaan	6.613.100,00
2	Biaya Total	2.484.362,13
3	Pendapatan	4.128.737,87

Berdasarkan Tabel 2, diketahui ternyata dari biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.484.362,13, memperoleh penerimaan sebesar Rp. 6.613.100, sehingga pendapatan yang diperoleh petani dari luas per hektar per satu kali musim tanam rata-rata sebesar Rp. 4.128.737,87.

ANALISIS USAHATANI JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS BISI 2
(Suatu Kasus di Desa Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis)
ARIE SURTIADI, DINI ROCHDIANI, M. NURDIN YUSUF

Analisis R/C Usahatani Jagung di Desa Bunter

R/C dapat dihitung dengan rumus menurut (Suratiyah, 2015) :

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya Total}}$$

Maka R/C untuk usahatani jagung dapat dihitung sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Rp. 6.613.100,00}}{\text{Rp. 2.484.362,13}}$$

$$R/C = 2,3$$

Besarnya imbangan antara penerimaan dan biaya (R/C) adalah sebesar 2,3. Artinya dari setiap Rp. 1,00, biaya yang dikeluarkan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,3 dan pendapatan sebesar Rp. 1,3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya usahatani jagung dalam satu kali musim tanam adalah Rp. 2.484.362,13, diperoleh produksi 2.204,37 kilogram sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp. 6.613.100, dan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.128.737,87.
2. Besarnya nilai R/C usahatani jagung adalah 2,3 artinya dari setiap Rp. 1,00 yang dikeluarkan maka diperoleh penerimaan 2,3, dan memperoleh pendapatan 1,3.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Petani harus tetap mempertahankan usahatannya karena sangat menguntungkan, dan petani harus meningkatkan penggunaan pupuk organik sehingga diharapkan produksi dan produktivitasnya dapat meningkat secara optimal.
2. Peran pemerintah dalam penetapan harga diharapkan bisa meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjayani dan Haryanto. 2009. *Pengertian Luas Lahan*. Gramedia. Jakarta.
- Hanafi. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka Giratuna Bandung Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Maharwati. 2010. Perbandingan Penerimaan Dan Biaya Yang di Keluarkan

Petani di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 14, No. 1, Januari 2010.

- Marjuki. 2002. *Teori dan Topografi Iklim*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Mukhlis. 2007. *Usahatani Jagung Untuk Pakan Ternak di Kabupaten Probolinggo* *Jurnal Penelitian Lumbung*. Departemen Pertanian .
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Rangkuti, Diah R, Sutrisno. 2014. *Perbandingan Pendapatan dan Penerimaan Usahatani Jagung*. *Jurnal Penelitian Pertanian Volume 14*, No 1, Januari 2014.
- Rukmana. 2010. *Jagung Budidaya, Pascapanen, dan penganekeagaman pangan*. *Aneka Ilmu*. CV. Semarang.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.